

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam rangka pembahasan permasalahan seperti yang telah dikemukakan di atas, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

A. Pendekatan

Dalam penelitian ini, metode pendekatan yang digunakan adalah metode yuridis sosiologis. Penulis menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis pada penelitian ini karena hukum dipelajari dan diteliti sebagai suatu studi mengenai *law in action* (tindakan hukum). Dalam hal ini penulis ingin mengkaji apakah UU No. 8. Tahun 1999 mampu memberikan perlindungan hukum bagi konsumen apotik

B. Jenis dan Sumber Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui penelitian secara langsung dari lapangan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan, yaitu berupa UU No. 8 tahun 1999, **KUH Perdata pasal 1338, 1365, 1366, 1367**, serta buku-buku literatur, majalah, surat kabar, artikel di internet dan data tertulis lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Proses Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dilakukan guna memperoleh data yang diperlukan melalui proses tanya jawab secara langsung pada pihak-pihak yang berkompeten, seperti pada pelaku usaha apotek dan konsumen pengguna apotek mengenai bentuk kerugian konsumen, upaya konsumen jika mengalami kerugian, serta bentuk pertanggung jawaban usaha. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka, dialogis, sistematis dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, masih dimungkinkan adanya variabel-variabel pertanyaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi ketika wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka.

b. Studi kepustakaan

Yaitu mencari bahan dan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian ini melalui berbagai peraturan perundang-undangan berupa UU No. 8 tahun 1999, KUH Perdata pasal 1338, 1365, 1366, 1367, Karya Tulis Ilmiah yang berupa makalah, skripsi, buku-buku, koran, majalah, situs internet yang menyajikan informasi tentang perlindungan konsumen maupun pertanggungjawaban pelaku usaha apotik terhadap kerugian yang diderita konsumen apotek khususnya karena proses penyimpanan obat yang kurang baik.

D. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggabungkan semua data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan serta segala informasi yang diperoleh dari informan serta literatur-literatur yang ada, kemudian dilakukan analisa kualitatif berdasarkan penafsiran-penafsiran yuridis guna menjawab permasalahan yang ada.